

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Kieso et al (2011), Perusahaan mengeluarkan uang tunai untuk berbagai alasan, seperti untuk membayar beban dan kewajiban atau untuk membeli aset. Pengendalian internal atas pengeluaran kas lebih efektif bila perusahaan membayar dengan cek bukan dengan uang tunai kecuali untuk pengeluaran dengan jumlah kecil contohnya biaya pos, biaya makan atau ongkos taksi. Pembayaran atas transaksi-transaksi dengan jumlah yang relatif kecil menggunakan dana kas kecil dengan tetap mengontrol pengeluaran kas tersebut dengan baik.

Sistem pembukuan kas kecil adalah sistem pencatatan dana yang disediakan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Dana kas kecil dipisahkan dari kas besar dan diserahkan kepada seorang kasir kas kecil, yang akan bertanggungjawabkan setiap pengeluaran. Pada kas kecil terdapat salah satu sistem pembukuan yang umum digunakan oleh perusahaan yaitu sistem dana fluktuasi.

Sistem dana fluktuasi adalah sistem yang menetapkan nilai dana kas kecil sesuai dengan kebutuhan operasional. Artinya, saldo akun kas kecil ini tidak tetap atau fluktuasi sesuai dengan jumlah transaksi kas kecil. Jadi nominal saldonya akan berubah pada tiap-tiap periode sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Dalam sistem fluktuasi, setiap terjadi perubahan jumlah uang kas kecil maka harus langsung dibukukan, baik itu penambahan maupun pengeluaran. Jadi, buku pengeluaran kas kecil memiliki fungsi sebagai buku jurnal dan menjadi dasar untuk proses pemostingan ke buku besar nantinya. Adapun prosedur dalam sistem dana fluktuasi adalah:

- a. Pemegang kas kecil diberi uang untuk menutup pengeluaran selama 1 periode (mingguan/bulanan).

- b. Jika terjadi kekurangan dana di tengah periode, bisa dilakukan penambahan dana kas kecil.
- c. Pada akhir periode, jumlah uang kas kecil yang telah dibelanjakan harus diisikan lagi namun tidak harus nominalnya sama dengan saldo awal. Bisa berkurang atau bertambah tergantung kebutuhan.

Dari pemrosesan di atas akan membutuhkan waktu khusus dan perlu ketelitian sebelum dilakukannya pembukuan secara keseluruhan, dengan demikian diciptakanlah sebuah sistem yang bertujuan untuk membantu kinerja dalam pembukuan dana kas kecil pada suatu perusahaan sesuai dengan fitur fitur yang sesuai dengan siklus pembukuan dana kas kecil dalam suatu perusahaan. Sistem yang dibuat ini berjudul “Sistem Pembukuan Dana Kas Kecil dengan Metode Fluktuasi”.

1.2 TUJUAN

Tujuan pembuatan sistem pembukuan dana kas kecil dengan metode fluktuasi antara lain:

- 1. Menyediakan sebuah sistem yang akan membantu mengelola dana kas kecil dalam suatu perusahaan.
- 2. Menyediakan sebuah sistem yang dapat menangani perhitungan dalam pembukuan dana kas kecil agar lebih cepat.
- 3. Menyediakan sebuah sistem yang dapat mempercepat penyajian informasi dan laporan mengenai dana kas kecil dalam suatu perusahaan.

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah adalah:

- 1. Sistem menyediakan form masukan, laporan, dan informasi yang dibutuhkan dalam proses pembentukan dana kas kecil, penggunaan dana kas kecil, dan pengisian kembali dana kas kecil.

2. Sistem hanya dapat dikelola oleh pengguna yang memiliki data login berupa *username* dan *password*.
3. Sistem dipergunakan untuk mengelola pembukuan dana kas kecil dengan metode fluktuasi.